

# RANCANG BANGUN SISTEM PENJADWALAN DAN NOTIFIKASI INKUBATOR PENETAS TELUR AYAM BERBASIS SMARTPHONE

**Dominggus Tena Bolo**

Program Studi Sistem Komputer, Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Jl. Ringroad Utara Jombor Sleman Yogyakarta  
E-mail : [niqued633@gmail.com](mailto:niqued633@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Berdasarkan Badan Pusat Statistik tahun 2008-2016 konsumsi daging ayam yaitu sekitar 10kg perkapita per tahun mengalami peningkatan tiap tahun namun masih tergolong rendah, sedangkan konsumsi telur sekitar 6,309 kilogram perkapita per tahun. Tetapi, kebutuhan daging unggas maupun telurnya yang kaya akan sumber protein ini menjadi pilihan utama bagi masyarakat. Salah satu jalan untuk mengatasinya yaitu dengan menggantikan peran mesin penetas telur konvensional yang ditingkatkan kemampuannya menjadi mesin otomatis penetas telur dan bekerja sesuai perintah yang ditanamkan pada mikrokontroler. Seiring dengan semakin majunya ilmu teknologi saat ini dan meningkatnya jumlah konsumsi terhadap daging ayam. Ayam dapat dikatakan berkualitas dan sehat ditandai dengan terjaganya suhu kandang ayam yang stabil dan mendapatkan asupan makanan yang cukup dan tepat waktu. Penelitian-penelitian sebelumnya belum menerapkan teknik penjadwalan dan sistem notifikasi pada inkubator telur ayam maupun kandang ayam. Permasalahan tersebut yang akan menjadi referensi penulisan penelitian pengembangan sistem yang sudah dibuat. Pengembangan sistem yang akan dilakukan berupa penambahan jadwal dan notifikasi sistem penetas telor ayam dan kandang ayam yang akan menunjang kelebihan sistem. Kelebihan yang dimaksud merupakan keunggulan sistem informasi melalui smartphone untuk pengguna/pemilik perternakan ayam.

**Kata kunci :** Mesin penetas telur, Mikrokontroler, Smartphone.

## **ABSTRAK**

Based on the Central Statistics Agency in 2008-2016 the consumption of chicken meat is around 10kg per capita per year, has increased every year but is still relatively low, while the consumption of eggs is around 6.309 kilograms per capita per year. However, the need for poultry meat and eggs that are rich in protein sources is the main choice for the community. One of the ways to overcome this is to replace the role of conventional egg-incubators to be upgraded to become automatic egg-incubators and work according to the instructions implanted in the microcontroller. Along with the advancement of technology today and increasing consumption of chicken meat. Chickens can be said to be of good quality and healthy, indicated by the stable temperature of the chicken coop and getting adequate and timely food intake. Previous studies have not applied scheduling techniques and notification systems to chicken egg incubators or chicken coops. These problems will be references to writing system development research that has been made. System development will be carried out in the form of additional schedules and notification of chicken egg incubator systems and chicken coops that will support the excess system. The advantages referred to are the advantages of information systems through smartphones for chicken farmer users / owners.

**Keywords:** Egg incubator, Microcontroller, Smartphone.